



► SELEKSI DALANG ANAK

Regenerasi Terjaga, Puluhan Anak Tekuni Seni Pedalangan

KOTAGEDE—Minat anak-anak di Kota Jogja terhadap seni pedalangan masih terjaga di tengah arus modernisasi, bahkan jumlah peserta pelatihan yang difasilitasi pemerintah terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir.

Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Jogja pun menggelar *Seleksi Dalang Anak dan Remaja* tingkat Kota Jogja di Pendopo Disbud Kota Jogja, Jumat (8/5). Agenda ini menjadi ajang penjurangan wakil untuk festival tingkat Provinsi DIY.

"Kami mengadakan seleksi untuk mencari wakil di ajang festival dalang anak tingkat DIY," kata Kepala Bidang Warisan Budaya Disbud Kota Jogja,

Susilo Munandar, Jumat.

Dia menjelaskan seleksi dilakukan dalam dua tahap, yakni secara daring melalui pengiriman video, kemudian dilanjutkan seleksi luring di Pendopo Disbud. "Dari 12 peserta kategori anak diambil lima peserta terbaik. Kemudian, dari tiga peserta kategori remaja diambil semua. Nah, hari ini tampil secara *offline*, nanti masing-masing kategori diambil dua peserta terbaik untuk dikirim ke tingkat DIY," ujarnya.

Susilo menyebut ketertarikan anak-anak terhadap seni pedalangan bersifat khusus, namun jumlah peminatnya justru terus bertambah dari tahun ke tahun. "Di Kota Jogja selama hampir lima tahun selalu mengadakan pelatihan dan

pesertanya selalu meningkat," katanya. Pada 2026, pelatihan pedalangan diikuti 38 peserta yang terbagi dalam tiga kelas, mulai dari pemula hingga tingkat lanjut. Latihan rutin digelar setiap Minggu di Pendopo Dinas Kebudayaan dengan pendampingan dalang profesional yang tergabung dalam Persatuan Pedalangan Indonesia (Pepadi).

Menurut Susilo, minat sebenarnya lebih besar, namun terbatas oleh syarat administratif seperti KTP Kota Jogja.

Salah satu peserta seleksi dalang cilik, Muhammad Umar Al-Fatih, mengaku tertarik pada dunia pedalangan karena kecintaannya pada budaya tradisional.

Siswa kelas 1 SD Negeri

Keputran A tersebut mengaku mengenal dunia wayang secara mandiri melalui platform digital. Ia mengaku tidak ada anggota keluarganya yang mendorongnya masuk ke dunia pedalangan. "Saya sering nonton wayang di *YouTube*," ujarnya.

Fatih mengaku bercita-cita menjadi dalang profesional di masa depan serta mengidolakan sejumlah dalang ternama seperti Ki Anom Suroto, Ki Seno Nugroho, Ki Hadi Sugito, dan Ki Manteb Soedharsono.

Seleksi ini diharapkan dapat melahirkan dalang muda potensial yang mampu membawa tradisi pedalangan tetap hidup di tengah perkembangan zaman. (Arlis Fajar Hidayat)



Salah satu dalang cilik menunjukkan kemampuannya dalam *Seleksi Dalang Anak dan Remaja* tingkat Kota Jogja di Pendopo Disbud Kota Jogja, Jumat (8/5).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005